

2025



LAPORAN  
KEBERLANJUTAN

---

***SUSTAINABILITY  
REPORT***

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	27

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR BUMI JAYA telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR BUMI JAYA menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) mengakui pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan menekankan prinsip " *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam aktivitas usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR BUMI JAYA berfungsi sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) dan selanjutnya meneruskannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. (*intermediary institution*) Dengan tugas untuk selektif meminjamkan, BPR BUMI JAYA harus menghindari proyek yang dapat merusak lingkungan, menitikberatkan pada usaha debitur yang memperkuat kesejahteraan masyarakat, sekaligus memastikan profitabilitas melalui pendapatan bunga kredit.

BPR BUMI JAYA berjanji akan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya bersama sektor jasa keuangan untuk menuntun pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus menegaskan pentingnya keberlanjutan bank. Ketidaktahuan terhadap isu lingkungan dan sosial dapat menambah risiko perbankan, terutama risiko kredit karena kegagalan bayar debitur yang menjalankan usaha dengan dampak negatif bagi lingkungan serta menurunkan kesejahteraan masyarakat. (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report* ) BPR BUMI JAYA Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR BUMI JAYA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR BUMI JAYA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR BUMI JAYA tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR BUMI JAYA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR BUMI JAYA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BUMI JAYA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BUMI JAYA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BUMI JAYA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman

yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BUMI JAYA <https://www.bprbumijaya.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BUMI JAYA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan

lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BUMI JAYA mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	39.631.918.224	36.823.137.281	34.677.983.597
Aset Produktif	39.983.239.159	36.993.823.512	34.592.364.247
Kredit Yang Diberikan	13.815.407.451	13.181.208.650	14.152.661.100
Dana Pihak Ketiga	29.005.391.573	26.893.986.921	24.525.261.360
Pendapatan Operasional	5.462.182.804	4.729.279.506	4.243.886.824
Beban Operasional	4.064.795.142	3.660.436.507	2.077.164.441
Laba Bersih	1.494.011.291	945.512.609	1.248.891.577
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	155,07	73,59	58,40
NPL gross	24,01	23,48	22,70
NPL nett	15,27	16,95	18,47
Return on Asset (ROA)	3,49	2,90	43,76
Net Interest Margin (NIM)	9,96	9,56	9,22
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,43	77,40	48,94
Loan to Deposit Ratio (LDR)	47,63	49,01	44,55
Cash Ratio	33,76	25,67	83,90

Pada tahun 2025, BPR BUMI JAYA mencatat peningkatan aset dan laba dibandingkan dengan periode sebelumnya.

#### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-

a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
b.1. Kredit / Pembiayaan	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
b.1. Kredit / Pembiayaan	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	27.727.834.000	29.005.391.573	26.893.986.921	24.525.261.360
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-

b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	75.000.000	86.762.300	708.325.710	116.143.430

Penghimpunan dana menunjukkan peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 serta 2023.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR BUMI JAYA berkomitmen mengimplementasikan operasional bank yang ramah lingkungan melalui kebijakan berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). **Prinsip-prinsip tersebut secara aktif disosialisasikan sehingga tujuan awal perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor berkelanjutan diwujudkan lewat pengelolaan bahan baku, energi, dan air yang lebih efisien. Dengan langkah ini, selama periode pelaporan, kegiatan operasional BPR BUMI JAYA tidak menimbulkan dampak negatif pada keanekaragaman hayati di sekitarnya.**

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan kebijakan bahan ramah lingkungan, dengan mengganti penggunaan gelas plastik menjadi tumbler yang disiapkan oleh setiap pegawai. *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	4.000	3.752	3.921	4.022
b. Penggunaan Listrik (kWh)	8.000	7.581	7.729	8.020
c. Penggunaan Air (m3)	500	491	502	552
d. Penggunaan Kertas (kg)	240	238	311	342

#### *Total Emisi*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR menegaskan komitmennya untuk inklusivitas keuangan dengan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, melalui kebijakan penggajian yang sebanding dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Mojokerto.

***Perkembangan Laku Pandai***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR menjaga kesejahteraan karyawannya dengan menyesuaikan pengupahan dan penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Mojokerto.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	25	20	19	19
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR BUMI JAYA turut berkontribusi dengan menyalurkan sebagian laba yang telah disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility*(CSR)

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	6.312.500	4.250.000	5.175.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR BUMI JAYA terus berusaha memperkuat eksistensinya untuk mencapai kemajuan dan pertumbuhan yang lebih baik. Salah satu upayanya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan tetap memperhatikan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Teknologi menjadi faktor kunci yang mendorong perubahan perilaku masyarakat modern, yang kini menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan saat bertransaksi perbankan.

BPR BUMI JAYA menerapkan inovasi dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan.

Tak hanya itu, BPR BUMI JAYA turut meluncurkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, serta Laporan Tahunan Berbasis WEB berkolaborasi dengan Pihak Ketiga.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan layanan yang disediakan oleh BPR BUMI JAYA telah mematuhi semua kriteria dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah sudah terjamin. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk meminimalkan risiko kerugian terhadap produk dan layanan ini, BPR BUMI JAYA secara rutin memberikan informasi mengenai semua potensi risiko yang dapat timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun pertemuan tatap muka.

Seiring dengan hal tersebut, BPR BUMI JAYA mematuhi peraturan yang berlaku dan rutin menyelenggarakan program literasi serta inklusi keuangan, sehingga calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada dapat memperoleh pemahaman yang akurat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat melakukan investasi yang sesuai dengan kebutuhan serta mengerti profil risiko yang melekat pada setiap produk dan layanan tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BUMI JAYA telah melakukan evaluasi pada setiap produk atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR BUMI JAYA akan menyediakan dana dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian, guna mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya ini menghasilkan tidak adanya dampak negatif pada produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BUMI JAYA selama periode pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik karena pertimbangan internal BPR BUMI JAYA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BUMI JAYA belum melakukan survey kepuasan dari seluruh pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BUMI JAYA
Alamat	Jl Raya Kemlagi No 202 Kec. Kemlagi Kab Mojokerto
Nomor Telepon	0321363276
Email	bumi_jaya202@yahoo.co.id
Website	ptbprbumijaya.blogspot.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 39.631.918.224 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 36.823.137.281.

##### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 19 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

##### Persentasi Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Prosentase Pemegang Saham
1. SUYANTO	(27.61%)
2. YAYUK INDRAWATI, SH	(24.45%)
3. KOPERASI UNIT DESA TANI JAYA	(17.46%)
4. SUTRISNO	(12.23%)
5. MUHAMMAD BADRUDDIN, SE	(9.61%)
6. EVIE SUHARTINI	(4.37%)
7. ASMANI NINGSIH	(3.75%)
8. DWI LESTARIASIH	(0.52%)

## Produk dan Layanan

Produk

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### **Penjelasan Lainnya**

BPR BUMI JAYA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menanamkan nilai keberlanjutan, menjadikannya lembaga keuangan yang kredibel sekaligus menonjol dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan* Nilai keberlanjutan diimplementasikan melalui strategi inti yang memperkuat kapasitas dan kompetensi SDM sesuai kebutuhan strategis, mengintegrasikan unsur sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta mendorong portofolio kredit atau pembiayaan ke usaha yang ramah lingkungan, khususnya di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan entitas produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR mengadopsi RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) berupa rencana 5 (lima) tahun untuk strategi jangka panjang. Selanjutnya, Bank juga menetapkan Rencana Aksi Jangka Pendek satu tahun yang disusun pada tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank adalah agar setiap pegawai telah mengikuti sosialisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan komitmen, strategi, dan pencapaian kinerja kami dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Berikut adalah komitmen yang kami ajukan:

1. Penggunaan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam melaksanakan fungsi dan kegiatan usaha, khususnya dalam pemberian kredit. (*prudential banking*) apabila bank melakukan aktivitas usaha, terutama ketika memberikan kredit.
2. Meningkatkan operasional bank agar lebih efisien dan berkelanjutan secara lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf dalam memahami aspek sosial dan lingkungan serta mengintegrasikannya ke dalam setiap aktivitas usaha Bank.
4. Melaksanakan perbankan inklusif lewat penyediaan dukungan akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Berperan aktif dalam kegiatan bersama guna memperbaiki kesejahteraan rakyat

## **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa memperkuat strategi keberlanjutan, khususnya dalam upaya mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR tidak lepas dari berbagai risiko, baik ekonomi, sosial maupun lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal melalui berbagai inisiatif mitigasi yang telah dilakukan oleh Bank.

Saat memulai penempatan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan, tantangan utama yang kita hadapi adalah komunikasi dan membuat semua pemangku kepentingan menyadari betapa pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Meski begitu, kami yakin bahwa di masa depan akan muncul peluang besar untuk penyaluran dana terkait Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, BPR BUMI JAYA berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengharapkan kolaborasi serta kemitraan dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi untuk menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR BUMI JAYA di masa depan kami akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, seperti meningkatkan pemahaman seluruh tingkatan organisasi tentang keuangan berkelanjutan, membangun budaya kerja yang menitikberatkan pada lingkungan dan sosial dalam operasional harian, merancang produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, penting untuk menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus mengatasi isu-isu lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami berupaya berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional serta bisnis kami.

## **Penghargaan**

BPR mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama kami mewujudkan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BUMI JAYA. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi dorongan bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap semua pemangku kepentingan dapat melanjutkan dukungan serta kerja sama sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjaga hubungan yang baik dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan ketika mengimplementasikan **keuangan berkelanjutan** di BPR BUMI JAYA, biasanya berhubungan dengan keterbatasan organisasi dalam bertransisi dari fokus pada keuntungan cepat menjadi pertumbuhan menyeluruh yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari perspektif operasional BPR BUMI JAYA, tantangan terbesar saat mengimplementasikan keuangan berkelanjutan adalah bagaimana prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup segala aspek, mulai dari proses pemberian kredit, layanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan mendasar antara kebijakan tertulis dan realisasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR BUMI JAYA belum mempunyai pedoman internal yang lengkap dan jelas untuk menggabungkan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR BUMI JAYA menyadari belum ada SDM khusus yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya diisi oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga menanggung beban kerja yang signifikan serta struktur jabatan yang kompleks.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih menganalisa laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa mengevaluasi potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

### 5. Lainnya

Masalah tambahan yang juga signifikan adalah **profil serta kesiapan debitur** Sebagian besar nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil, yang biasanya belum sepenuhnya sadar atau mampu mengadopsi prinsip bisnis hijau. Banyak usaha bersifat informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan sampah.

## Upaya yang dilakukan

BPR BUMI JAYA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga cara mengimplementasikan prinsip tersebut secara nyata meski kapasitas bank masih terbatas **realistis dilaksanakan meskipun kapasitas Bank terbatas.**

Karena itu, upaya yang diambil dilakukan secara bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang diterapkan:

### 1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

### 2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang mudah dipahami**

BPR mengubah prinsip ESG menjadi pedoman praktis, seperti daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, dan "checklist" singkat bagi account officer. Pendekatan ini memudahkan penerapan implementasi. *checklist*

### 3. **Peningkatan kompetensi SDM**

Dilaksanakan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, dan pemberian pelatihan identifikasi risiko lingkungan serta sosial sesuai kondisi lapangan.

### 4. **Integrasi proses kredit**

Aspek keberlanjutan kini sudah dimasukkan ke dalam fase analisis, persetujuan, hingga pengawasan. Prosesnya tidak rumit, namun cukup memastikan bahwa dampak lingkungan dan sosial menjadi pertimbangan utama.

### 5. **Pengembangan produk dan insentif**

Sebagai contoh, suku bunga atau persyaratan yang lebih menguntungkan dapat ditawarkan kepada perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

### 6. **Meningkatkan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun infrastruktur IT masih terbatas, BPR dapat memulai dengan menggunakan *template* manual atau penandaan portofolio untuk menyusun data secara lebih teratur secara bertahap.

### 7. **Pembekalan dan panduan bagi nasabah**

Mengingat banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan penjelasan ringkas mengenai manfaat mengadopsi praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

### 8. **Kolaborasi dengan pihak luar**

BPR dapat berkolaborasi dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk memudahkan penilaian dan pembinaan debitur.

9.

### Penetapan prioritas secara bertahap

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR BUMI JAYA tidak perlu langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dengan sektor yang memiliki risiko tinggi atau peluang hijau yang paling menguntungkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sudut pandang eksternal, terutama yang datang dari kebijakan dan regulasi pemerintah serta regulator, BPR BUMI JAYA sering kali menghadapi dinamika yang rumit dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Walaupun kebijakan nasional mengarahkan praktik ESG (Environmental, Social & Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerapannya di lembaga perbankan kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang cukup signifikan. **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR BUMI JAYA sering mengalami dinamika yang tidak sederhana ketika menerapkan keuangan berkelanjutan. Meski arahan kebijakan nasional menuntut praktik ESG (Environmental, Social & Governance) serta LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerjemahannya pada bank skala kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang cukup besar.

Ada beberapa tantangan yang kerap dirasakan, di antaranya seperti berikut.

#### 1. BPR terdampak oleh regulasi yang berubah serta perkembangan yang cepat.

Klasifikasi kegiatan hijau, pelaporan, serta ketentuan keuangan berkelanjutan terus bertransformasi. BPR harus meluangkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar, BPR BUMI JAYA menghadapi tantangan dari luar dan dapat dipetakan ke dalam elemen-elemen berikut sesuai dengan gambaran di setiap level berikut.

#### Skala Nasional

Di tingkat nasional, topik utama biasanya terkait dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Mayoritas pelaku usaha masih menitikberatkan pada kelangsungan bisnis jangka pendek, sehingga investasi pada teknologi

atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### Tingkat Wilayah (daerah/regional)

Variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi pada tingkat regional.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selanjutnya, fokus pembangunan daerah cenderung masih menitikberatkan pada penciptaan lapangan kerja yang cepat, sehingga isu lingkungan belum sepenuhnya dipertimbangkan sebagai prioritas utama. **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Perbedaan kualitas data dan pengawasan lingkungan di tiap wilayah membuat lembaga keuangan sulit menilai secara seragam.

### Skala Global

Secara global, tekanan muncul akibat pergeseran standar, dinamika pasar, serta risiko lintas negara.

Ada **tuntutan yang semakin tinggi terhadap transparansi serta standar ESG internasional**, yang terus berubah dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi global, perubahan harga komoditas, serta risiko akibat perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian di bidang investasi. **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, terdapat risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, ketiga level tantangan saling berhubungan. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, kemudian diterjemahkan dengan cara yang berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, terletak di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR berasal dari usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, tidak memiliki standar pengelolaan limbah, atau tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini membuat bank sulit mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan tentang dampak lingkungan seringkali dianggap sebagai penghalang dalam proses pencairan pinjaman. Jika tidak diselesaikan tepat, hal ini dapat menurunkan minat calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi tantangan eksternal penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go Digital berfokus memperkuat dialog dengan regulator, aktif turut serta di forum industri/perbarindo, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan realistis sesuai kapasitasnya.

Berikut beberapa prosedur yang sering dijalankan oleh BPR BUMI JAYA, di antaranya:

1. **Memberikan edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat memberikan sosialisasi singkat tentang praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, keuntungan legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini akan mengurangi resistensi saat bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan bagi UMKM.** Bank tidak sekadar meminta dokumen; ia mendampingi debitur untuk memahami perbaikan yang perlu dilakukan. Contohnya, memberikan arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kolaborasi di tingkat lokal**  
Melalui sinergi dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping, dapat mempermudah penyediaan data teknis serta pelatihan, sehingga beban pada bank tidak sepenuhnya terpakai.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BUMI JAYA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR BUMI JAYA tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR BUMI JAYA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BUMI JAYA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR BUMI JAYA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

*Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

*Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR BUMI JAYA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR BUMI JAYA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

#### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR BUMI JAYA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

## Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR BUMI JAYA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

## Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR BUMI JAYA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR BUMI JAYA dalam menyusun kebijakan.

## Praktisi

BPR BUMI JAYA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR BUMI JAYA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR BUMI JAYA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR BUMI JAYA.

## Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai forum koordinasi dan berbagi praktik baik di kalangan BPR. Melalui wadah ini, bank dapat memanfaatkan contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan mengungkapkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

BPR BUMI JAYA ingin memperkuat komunikasi dua arah sekaligus menerapkan evaluasi BPR di masa depan. Untuk itu, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di akhir Laporan Keberlanjutan. Lembar ini diharapkan membantu pembaca dan pengguna laporan memberikan usulan, umpan balik, opini, dan saran lainnya, yang nantinya sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pelaporan.

BPR BUMI JAYA menyediakan akses informasi secara luas bagi semua pemangku kepentingan, investor, dan siapapun yang ingin memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut: (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan mengakses [www.bprbumijaya.com](http://www.bprbumijaya.com)

Sebagai BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini adalah inisiatif pertama kami, sehingga belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Kami akan terus memperbaiki diri agar dapat menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT. BPR BUMI JAYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 25 Februari 2026

**PT. BPR BUMI JAYA**

Disiapkan oleh,



Yayuk Indrawati, SH  
Direktur Utama

Disetujui oleh,



Suyanto, SE  
Komisaris

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR BUMI JAYA TAHUN 2025

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	0	1	1	5.3%
2	Pejabat Eksekutif	3	1	4	21.1%
3	Pelaksana	7	7	14	73.7%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	4	7	11	57.9%
2	Diploma	2	0	2	10.5%
3	Sma Atau Sederajat	4	2	6	31.6%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	10	9	19	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	4	6	31.6%
2	41 s/d 50 Tahun	3	0	3	15.8%
3	31 s/d 40 Tahun	3	4	7	36.8%
4	21 s/d 30 Tahun	2	1	3	15.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	4	4	8	42.1%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	5	5	10	52.6%
3	Generation Z 1997 - 2012	1	0	1	5.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

**Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Tidak Terdapat Program Kerja	Nihil	Nihil

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BUMI JAYA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BUMI JAYA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BUMI JAYA.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju  Tidak Setuju  Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

*Penjelasan mengenai Strategi Keberlanjutan, Indikator kinerja utama Perlu ditambahkan agar laporan lebih transparan.*

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

*Kelepauannya laporan yang disusun akan lebih baik jika disertai ringkasan atau contoh implementasinya.*



PT. BPR BUMI JAYA  
JL Raya Kemlagi No. 202 Kec. Kemlagi Kab. Mojokerto  
Website: <https://bprbumijaya.com/>. Telepon: 0321363276.

## Profil Anda

Nama : Dipit Sulistyawah  
Pekerjaan : Karyawan swasta  
Institusi/Perusahaan :  
Kontak (telepon, e-mail) : phiphiet.suisgo@gmail.com

### Kategori Pemangku Kepentingan

Pemerintah  Nasabah  Karyawan  Mitra Usaha  
 Media  Masyarakat  LSM  Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BUMI JAYA  
JL Raya Kemlagi No. 202 Kec. Kemlagi Kab. Mojokerto  
Telepon : 0321363276  
Website : <https://bprbumijaya.com/>  
E-mail : [administrator@bprbumijaya.com](mailto:administrator@bprbumijaya.com)

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BUMI JAYA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BUMI JAYA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BUMI JAYA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

*Informasi terkait data capaian kinerja keberlanjutan yang lebih rinci, target jangka panjang serta dampak nyata terhadap lingkungan & masyarakat*

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

*Sudah baik dan informatif, kedepannya diharapkan penyajian data dapat lebih ringkas, jelas.*

## Profil Anda

Nama : Tantow Yalyn  
Pekerjaan : Karyawan swasta  
Institusi/Perusahaan : PT BPR Bumi JAYA  
Kontak (telepon, e-mail) : tantowyalyn725@gmail.com

### Kategori Pemangku Kepentingan

Pemerintah

Nasabah

Karyawan

Mitra Usaha

Media

Masyarakat

LSM

Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BUMI JAYA  
JL Raya Kemplagi No. 202 Kec. Kemplagi Kab. Mojokerto  
Telepon : 0321363276  
Website : <https://bprbumijaya.com/>  
E-mail : [administrator@bprbumijaya.com](mailto:administrator@bprbumijaya.com)